ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan konsep diri dengan kemandirian belajar siswa pada SMA Negeri 4 Kairatu. Sampel penelitian ini sebanyak 61 siswa dengan teknik *probability sampling*, secara khusus dengan cara klaster (*cluster random sampling)*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode skala. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1. uji asumsi, dan 2. uji hipotesis penelitian dengan korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis satu dan dua, sedangkan untuk hipotesis tiga dianalisa dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: berdasarkan analisis korelasi *product moment* diperoleh hasil berupa nilai koefisien korelasi sebesar 0,678 dan p sebesar 0,000 ($p<0,05$). Hasil uji ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dengan kemandirian belajar siswa. Berdasarkan analisis *product moment* juga diperoleh hasil berupa nilai koefisien korelasi sebesar 0,459 dan p sebesar 0,000 ($p<0,05$). Hasil uji ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kemandirian belajar. Berdasarkan analisa regregsi linier berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama ada hubungan antara persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan konsep diri dengan kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar siswa dapat diprediksi dari variabel persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan konsep diri secara bersama-sama sebesar 49,1 % sedangkan sisanya sebesar 50,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini seperti keluarga, guru, kurikulum, inteligensi motivasi, sikap.

Kata kunci : Layanan bimbingan konseling, konsep diri, kemandirian belajar siswa.

ABSTRACK

This research is aiming at to understand the relation between student's perception on guidance-counseling service and their self-concept with the independent learning student at SMA Negeri 4 Kairatu. The sample of this research is 61 students, and it's implemented by probability sampling, more particular by cluster random sampling. The method of this research is using quantitative approach with the rating scale methods. To analise the data this research uses: (1) test of assumption, and (2) test of hypothesis with product moment correlation is for the first and second hypothesis, while for the third hypothesis is using the double correlation.

The result of this research showing that based on the product moment analysis the correlation coefficient is 0,678 and p is 0,000 ($p<0,05$). This is indicating that there has been positive relationship between student's perception on guidance-counseling service with the independent learning student at SMA Negeri 4 Kairatu. While, it is based on product moment analysis the correlation coefficient is 0,459 and p is 0,000 ($p<0,05$). This is indicating that there has been positive correlation between their self-concept with the independent learning student at SMA Negeri 4 Kairatu. Eventually, it is based on double regression analysis this research showing that simultaneously there has been (positive) correlation between student's perception on guidance-counseling service and their self-concept with the independent learning student at SMA Negeri 4 Kairatu. The independent learning student is able be to predicted based on both the variable of student's perception the guidance-counseling service and their self-concept simultaneousl is 49,1 %, while the rest of 50,9 % is influenced by other variable that it is not used in this research, for instance family, teacher, curiculum, lower intelligence, motivation and attitude.

Key words: Guidance-counseling service, self-concept, independent learning